

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum (Pembentukan Satuan Organisasi Perangkat Daerah)

Dalam hukum dalam penyusunan dan pembentukan Satuan Organisasi Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :

1. Undang – undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
4. Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah.
5. Peraturan Daerah Nomor Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2021
6. Peraturan Bupati Pasaman Nomor 27 Tahun 2014 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Uraian Tugas Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman.

B. Gambaran Umum Organisasi

1. Visi dan Misi

Visi Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman adalah “**Terwujudnya Kualitas Lingkungan Hidup yang Lebih Baik untuk Mencapai Masyarakat yang Sejahtera, Agamais dan Berbudaya**”.

Kemudian dari Visi tersebut dijabarkan kedalam misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan ketaatan para pihak terhadap peraturan perundangan lingkungan hidup

- 2) Meningkatkan penataan lingkungan yang sehat, bersih, indah dan nyaman.
- 3) Meningkatkan pengelolaan dan Pengawasan Konservasi SDA dan Ekosistem

2. Gambaran Umum Organisasi;

- a. Rekapitulasi Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan struktural/Fungsional Golongan/Pangkat dan Pendidikan.

Tabel I.1
Daftar Urut Kepegawaian Badan Lingkungan Hidup Tahun 2016

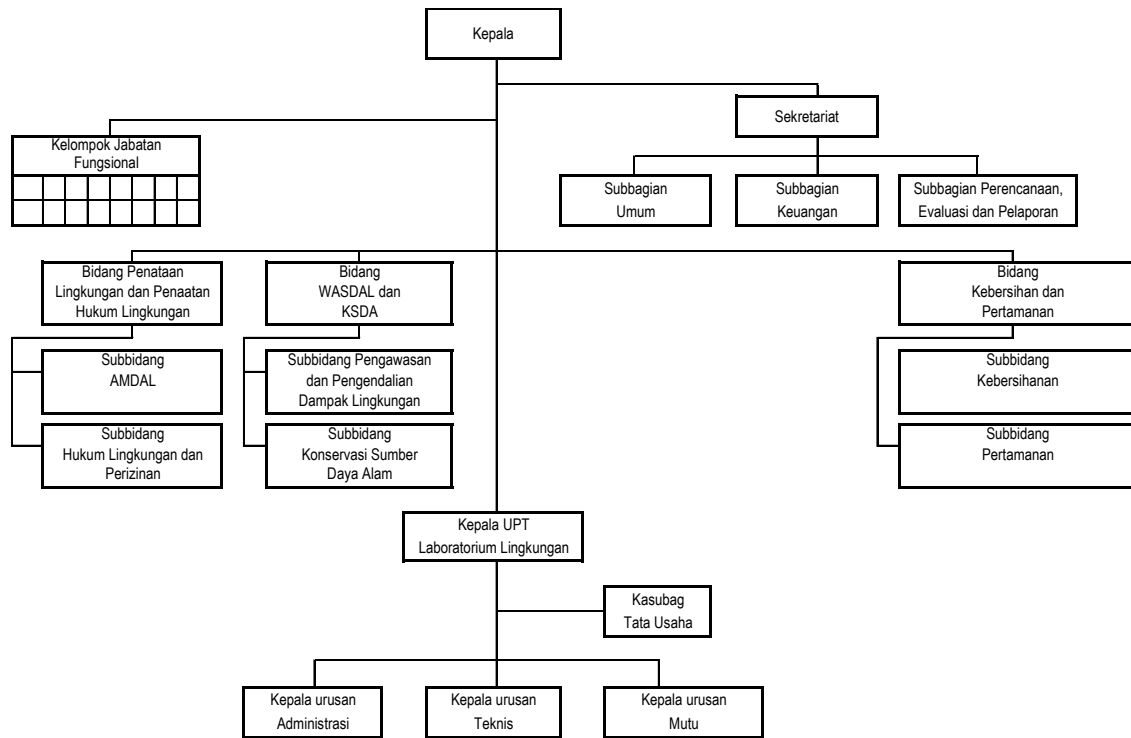
No	NAMA	L / P	JABATAN	GOL/ PANGKAT	PENDIDIKAN	DIKLAT KEPEMIMPINAN YANG TELAH DIKUTI
1	2	3	4	5	6	7
A.	STRUKTURAL					
1.	SILFIA EVAYANTI, SPI. MM.	P	Kepala	IV/b / Pembina Tk.I	S2 Manajemen	Spama 2004
2	RIDWAN, SKM	L	Sekretaris	IV/a, Pembina	S1 Kesehatan Masyarakat	Adumia 1999
3	HENDY HAMULIA, S.Kom	L	Kabid Wasdal & KSDA	IV/a, Pembina	S1 Komputer	Diklat PIM III
4	ENDANG SUSILOWATI, ST	P	Kabid Penataan Lingkungan & Peaatan Hukum Lingkungan	III/d, Penata Tk.I	Sarjana Teknik Lingkungan	
5	JHONNERI, SH	L	Kabid Kebersihan dan Pertamanan	III/d, Penata Tk.I	Sarjana Hukum	
6	PATRIADI	L	Kasubid Pertamanan	III/d, Penata Tk.I	STM	Diklat Pim TK. IV
7	LINDA SUYANTI	P	Kasubid Analisa Dampak Lingkungan	III/d, Penata Tk.I	SMEA	Adum 1999

8	SUARDI	L	Kasubag Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	III/d, Penata Tk.I	SMA	Adum 2000
9	YUSRIZAL, SH.	L	Kasubid Penaatan Hukum Lingkungan	III/d, Penata Tk.I	S1 Ilmu Hukum	Adum 1999
10	SUBHANDI	L	Kasubid KSDA	III/d, Penata Tk.I	S1 Teknik Lingkungs	Diklat PIM Tk. IV
11	ELYA DESNUR	P	Kasubag Keuangan	III/c, Penata	SMA	Adum 1999
12	DASWIL	L	Kasubid Kebersihan	III.c, Penata	SLTA	
13	FREDY KURNIAWAN, SKM	L	Ka. UPT Lab. Lingkungan	III/c, Penata	S1 Kesehatan Masyarakat	
14	IKE AFRIANINGSIH, S.IP	P	Kasubag Umum	III/c, Penata	S1 IPDN	Diklat PIM Tk. IV 2015
15	SUETNI FELLY YONRA, SH	L	Ka TU UPT Labor	III/a, Penata Muda	Sarjana Hukum	
B.	FUNGSIONAL					
1.	ZUL EFENDI, S.Hut	L	Fungsional Umum	IV/b, Pembina Tk.I	Sarjana Kehutanan	Diklat PIM Tk. III
2	ELVA AFRIZAL, SP	L	Fungsional Umum	IV/a, Pembina	Sarjana Peratanian	Diklat PIM Tk. III
3	GUSHAR DRIANI SUNDARI, SSTP	P	Fungsional Umum	III/d, Penata Tk. I	STPDN	Adum 2002
4	ADRIMANIZAL, S.Si	L	Fungsional Umum	III/c, Penata	S1 Kimia	
5	ABDULLAH	L	Fungsional Umum	III/b, Penata Muda Tk. I	SLTA	
6	AMLI	L	Fungsional Umum	III/b, Penata Muda Tk. I	STM Bangunan	
7	NIKA PUTRI, ST	P	Fungsional Umum	III/b, Penata Muda Tk. I		
8	ARMAINA, S. Si	P	Fungsional Umum	III/b, Penata Muda Tk. I	S1 Kimia	
9	ALDESRA YENNI, SH	P	Fungsional Umum	III/a, Penata Muda	Sarjana Hukum	

10	MIA FIRAHAYU, S.Si	P	Fungsional Umum	III/a, Penata Muda	S1 Kimia	
11	JUNAIDI, Ams	L	Fungsional Umum	II/d, Pengatur Tk. I	D III Kesehatan Lingkungan	
12	LILI SYARIYENTI, AMKL	P	Fungsional Umum	II/d Pengatur Tk. I	D III Kesehatan Lingkungan	
13	DARUSMAN	L	Fungsional Umum	II/c, Pengatur	STM Logam	
14	FARIZAL ISKANDAR	L	Petugas Kebersihan	II/c, Pengatur	SMA IPS	
15	RAHMAT ATI	L	Petugas Kebersihan	II/b, Pengatur Muda Tk. I	Paket C	
16	ANDRIA MEIRIZA	L	Fungsional Umum	II/b, Pengatur Muda Tk. I	SMK	
17	RUSMAN DEDI	L	Satpam	II/b, Pengatur Muda Tk.I	SMA IPS	
18	INDRA SAPUTRA	L	Petugas Kebersihan	II/a, Pengatur Muda Tk. I	Paket C	
19	JONAIIDI	L	Petugas Kebersihan	II/a, Pengatur Muda Tk. I	Paket C	
20	DARWAN	L	Sopir	I/c, Juru	SLTP	
21	RUSTAM. R	L	Sopir	I/c, Juru	Paket B	
22	ROZI SAFANI	L	Petugas Kebersihan	I/b, Juru Muda Tk. I	SLTP	

Struktur Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Tahun 2016 dapat dilihat sesuai dengan Bagan Struktur antara lain:

Struktur Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman



b. Standar Operasional Prosedur (SOP) Organisasi

Standar Operasional Prosedur adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintah, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa.

Standar Operasional Prosedur Bidang Lingkungan Hidup yang ada pada Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman terdiri dari :

- 1) Standar Operasional Prosedur (SOP) AMDAL;
- 2) Standar Operasional Prosedur (SOP) SPPL;
- 3) Standar Operasional Prosedur (SOP) UKL-ULP;
- 4) Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Pengawasan Pengelolaan Lingkungan Hidup ;
- 5) Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemeriksaan Laboratorium Lingkungan;
- 6) Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengambilan Sampel Uji Laboratorium Lingkungan;
- 7) Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyusunan Draft Ranperda Lingkungan Hidup ;
- 8) Standar Operasional Prosedur (SOP) Persiapan Bahan dan Data Izin Lokasi Pengolahan Limbah Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
- 9) Standar Operasional Prosedur (SOP) Persiapan Bahan dan Data Izin Penyimpanan Sementara Limbah Pengelolaan B3 di Industri atau Usaha / Kegiatan;
- 10) Standar Operasional Prosedur (SOP) Persiapan Bahan dan Data Pengawasan Pelaksanaan Sistem Tanggap Darurat Skala Kabupaten;

- 11) Standar Operasional Prosedur (SOP) Persiapan Bahan dan Data Pengawasan Penanggulangan Kecelakaan Pengelolaan Limbah B3 Skala Kabupaten;
- 12) Persiapan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, Ekolabel, Produksi Bersih dan Teknologi Berwawasan Lingkungan Yang Mendukung Pola Produksi dan Konsumsi Yang Berkelanjutan Skala Kabupaten;
- 13) Standar Operasional Prosedur (SOP) Persiapan dan Data Izin Pengumpulan Limbah Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun pada Skala Kabupaten Kecuali Minyak Pelumas/Oli Bekas;
- 14) Standar Operasional Prosedur (SOP) Persiapan Bahan dan Data Pengawasan Pelaksanaan Pengelolaan Limbah B3 Skala Kabupaten;
- 15) Standar Operasional Prosedur (SOP) Persiapan Bahan dan Data Pengawasan Pemulihan Akibat Pencemaran Limbah Pengelolaan Limbah B3 Skala Kabupaten;
- 16) Standar Operasional Prosedur (SOP) Persiapan Bahan dan Data Izin Penerapan pelaksanaan Penanggulangan Pencemaran Air Skala Kabupaten pada Keadaan Darurat dan Atau Keadaan Yang Tidak Terduga Lainnya;
- 17) Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Kualitas Air Skala Kabupaten;
- 18) Standar Operasional Prosedur (SOP) Persiapan Bahan dan Data Penetapan Kelas Air Pada Sumber Air Skala Kabupaten;
- 19) Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemantauan Kualitas Air Pada Sumber Air Skala Kabupaten;
- 20) Standar Operasional Prosedur (SOP) Persiapan Bahan dan Data Pengendalian Pencemaran Air Pada Sumber Air Skala Kabupaten;
- 21) Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengawasan Terhadap Penataan Persyaratan Yang Tercantum Dalam Izin Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.

- c. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Lingkungan Hidup, meliputi sebagai berikut :
- 1) Pelayanan Pencegahan Pencemaran Air
 - 2) Pelayanan Pencegahan Pencemaran Udara dari Sumber Tidak Bergerak
 - 3) Penyediaan Pencegahan Status Kerusakan lahan dan / atau tanah untuk produksi Biomassa
 - 4) Pelayanan tindak lanjut pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup
- d. Peraturan yang mendasari pelaksanaan tupoksi dan program kegiatan organisasi (Undang-Undang,Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri,Peraturan Daerah).
- Peraturan yang mendasari Tupoksi, Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Lingkungan Hidup Kab. Pasaman adalah sebagai berikut :
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana dirubah untuk kesekian kalinya dengan undang-undang N0. 23 Tahun 2014
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian urusan pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) kepada DPRD dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (ILPPD) kepada Masyarakat.

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata cara evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.
6. Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten Pasaman.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

e. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Organisasi.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana saat ini khususnya dalam menunjang kegiatan pelayanan kepada masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ketersediaan Sumber Daya Manusia pada Badan Lingkungan Hidup saat ini sudah mencukupi, hal ini dapat dilihat pada data dibawah ini :
 - a. Pejabat struktural sebanyak 15 orang, dimana latar belakang pejabat struktural ini sebagian besar adalah tenaga teknis dan sebagian lagi berlatar belakang sosial yang relevan dengan tupoksi Badan Lingkungan Hidup
 - b. Dalam pelaksanaan pemantauan serta pengawasan terhadap lingkungan yang merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman telah melaksanakan kegiatan yang pada prinsipnya menjaga kelestarian lingkungan Badan Lingkungan Hidup telah memiliki staf yang berlatar belakang teknis, dimana dari 22 orang staf yang ada saat ini, beberapa orang diantaranya memiliki ilmu dibidang lingkungan, dan saat ini aktif dalam menjalankan tugas.. Sebagian lagi dari staf yang ada merupakan tenaga administrasi.
2. Ketersediaan peralatan dan mesin pada Badan Lingkungan Hidup dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Operasional Kantor, seperti : Kendaraan Dinas Roda 4 sebanyak 5 unit, Kendaraan Dinas Roda 2 sebanyak 11 unit, Komputer dan laptop telah tersedia baik di sekretariat maupun di Bidang.
 - b. Laboratorium Lingkungan, Badan Lingkungan Hidup telah memiliki gedung Laboratorium Lingkungan yang tetap, dan ini merupakan salah satu penunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Lingkungan Hidup untuk melakukan pemeriksaan dan pemantauan kualitas air, udara dan tanah maupun setiap kegiatan usaha yang berpengaruh terhadap lingkungan.
- f. Jumlah Program dan Kegiatan dalam, Renja, RKA dan DPA SKPD.

Tabel 1.2

RENJA, RKA DAN DPA Badan Lingkungan Hidup tahun 2016

	RENJA		RKA		DPA
I.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	I.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	I.	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
1	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasaranan dan Sarana Persampahan	1	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasaranan dan Sarana Persampahan	1	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasaranan dan Sarana Persampahan
II.	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	III.	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	III.	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
1.	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura	1.	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura	1.	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura
2.	Pemantauan Kualitas Lingkungan	2.	Pemantauan Kualitas Lingkungan	2.	Pemantauan Kualitas Lingkungan

3.	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	3.	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	3.	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup
4.	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	4.	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	4.	Pengelolaan B3 dan Limbah B3
5.	Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	5.	Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	4.	Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih
6.	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	6.	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	6.	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
7.	Koordinasi Penyusunan AMDAL	7.	Koordinasi Penyusunan AMDAL	7.	Koordinasi Penyusunan AMDAL
8.	Pelaksanaan Kegiatan DAK Bidang Lingkungan Hidup	8.	Pelaksanaan Kegiatan DAK Bidang Lingkungan Hidup	8.	Pelaksanaan Kegiatan DAK Bidang Lingkungan Hidup
III	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	III	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	III	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
1.	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber air	1.	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber air	1.	Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber air
2.	Koordinasi Pengelolaan Konservasi SDA	2.	Koordinasi Pengelolaan Konservasi SDA	2.	Koordinasi Pengelolaan Konservasi SDA
2.	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	2.	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	2.	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem
IV	Program Peningkatan	IV	Program	IV	Program

	Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup		Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup		Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
1.	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan	1.	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan	1.	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan
2.	Pengembangan data dan informasi lingkungan	2.	Pengembangan data dan informasi lingkungan	2.	Pengembangan data dan informasi lingkungan
3.	Penyusunan buku SLHD	3.	Penyusunan buku SLHD	3.	Penyusunan buku SLHD
V	Pogram Peningkatan Pengendalian Polusi	V	Pogram Peningkatan Pengendalian Polusi	V	Pogram Peningkatan Pengendalian Polusi
1.	Penyuluhan dan Pengendalian polusi dan Pencemaran	1.	Penyuluhan dan Pengendalian polusi dan Pencemaran	1.	Penyuluhan dan Pengendalian polusi dan Pencemaran
VI	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	VI	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	VI	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
1.	Pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH)	2.	Pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH)	3.	Pemeliharaan ruang terbuka hijau (RTH)

		perkantoran (3) Rapat dan koordinasi	164.000.000,-	125.938.500,-	76,79	BLH
	2) Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Perkantoran	(1)Pengadaan Peralatan dan Mesin	268.450.000,-	262.415.825,-	97,75	BLH
	3) Program Peningkatan Disiplin Aparatur	(1)Pengadaan pakaian aparaturnya	96.325.000,-	95.130.000,-	98,76	BLH
	4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	(1)Penyusunan Laporan SKPD	10.000.000,-	9.393.400,-	93,93	BLH
	5) Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	(1)Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	3.254.198.000,-	2.872.164.202,-	88,26	BLH
	6) Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	(1)Koordinasi penilaian kota sehat/adipura	299.806.000,-	270.346.750,-	90,17	BLH
		(2)Pemantauan Kualitas Lingkungan	123.285.000,-	71.657.600,-	58,12	BLH
		(3) Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang LH.	53.025.000,-	30.845.250,-	58,17	BLH
		(4) Pengelolaan	31.670.000,-	14.676.550,-	46,34	BLH

		B3 dan Limbah B3				
		(5) Koordinasi pengelolaan Prokasi/ Superkasih	36.850.000,-	28.057.250,-	76,14	BLH
		(6) Penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	101.667.000,-	55.774.100,-	54,86	BLH
		(7) Koordinasi penyusunan AMDAL	54.725.000,-	43.211.600,-	78,96	BLH
		(8) Pelaksanaan Kegiatan DAK Bidang Lingkungan Hidup	981.659.000,-	45.875.250,-	86,17	BLH
	6) Program Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Alam	(1) Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air	55.050.000,-	52.518.750,-	95,40	BLH
		(2) Koordinasi pengelolaan Konservasi SDA	31.500.000,-	19.630.000,-	62,32	BLH
		(3) Pengelolaan Keanekaragaman hayati dan ekosistem	3.173.800,-	3.170.500,-	99,90	BLH

	7) Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi Sumber Daya Alam Dan LH.	(1)Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat dibidang Lingkungan Hidup	44.200.000,-	23.993.250,-	54,28	BLH
		(2)Pengembangan data dan Informasi Lingkungan	43.400.000,-	33.057.850,-	76,17	BLH
		(3)Penyusunan Buku SLHD	82.691.000,-	59.666.300,-	72,16	BLH
	8) Program Peningkatan Pengendalian Polusi	(1)Penyuluhan dan pengendalian polusi dan pencemaran	58.273.500,-	51.399.300,-	88,20	BLH

	9) Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	(1) Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	545.894.500,-	422.247.450,-	77,35	BLH
--	--	--	---------------	---------------	-------	-----

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi pencapaian kinerja Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman untuk Tahun 2016 untuk sasaran masing-masing kegiatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan

➤ Terlaksananya pelayanan Administrasi Perkantoran yang prima

KEGIATAN	SASARAN / INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	NILAI CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1. Administrasi Perkantoran	Terlaksananya pembayaran honor pengelola anggaran, honor pegawai tidak tetap dan alat tulis kantor, jasa kantor, cetak dan	1 tahun	1 tahun	100

	penggandaan serta makan dan minum			
2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Terpeliharanya bangunan gedung kantor, alat angkutan kendaraan / bermotor, perlengkapan dan peralatan kantor.	1 tahun	1 tahun	100
3. Rapat dan Koordinasi	Terlaksananya perjalanan dinas dalam dan luar daerah			

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu 2016 guna mewujudkan sasaran strategik yakni untuk terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran yang prima yaitu sebanyak 3 buah kegiatan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan sebelumnya, dengan kata lain bahwa capaian kinerja untuk masing – masing kegiatan tercapai 100 % dan capaian sasaran juga 100 %.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

➤ Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur

KEGIATAN	SASARAN / INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	NILAI CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1. Pengadaan Peralatan dan Mesin	Ketersedian sarana dan prasarana perkantoran	12 Paket	12 Paket	100

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu 2016 guna mewujudkan sasaran stratejik yakni untuk meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur yaitu sebanyak 1 buah kegiatan, yang terdiri dari 12 (dua belas) paket pengadaan yaitu belanja pengadaan pakaian dinas dan atributnya dan belanja pakaian olah raga telah terlaksana sesuai dengan perencanaan sebelumnya, yaitu target yang ditetapkan sebelumnya sebanyak 2 paket dapat terlaksana sebanyak 2 paket, sehingga capaian kinerja untuk kegiatan tercapai 100 % dan capaian sasaran juga 100 %.

3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

➤ Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur

KEGIATAN	SASARAN / INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	NILAI CAPAIAN (%)
1. Pengadaan pakaian Aparatur	2.Terlaksananya pengadaan pakaian dinas,pakaian olahraga dan pakaian kerja lapangan beserta perlengkapannya.	3 paket	3 Paket	100

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu 2016 guna mewujudkan sasaran stratejik yakni untuk meningkatkan disiplin aparatur Badan Lingkungan Hidup berpakaian dinas yakni sebanyak 3 (tiga) paket yaitu belanja pengadaan pakaian Dinas harian, Belanja pakaian kerja lapangan (Untuk petugas Operasional Kebersihan) dan belanja pengadaan pakaian Olah Raga. Dari 3 (tiga) paket kegiatan yang direncana telah terlaksana, dengan kata lain capaian kinerja terlaksana 100% dan sasaran 100%

4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

- Meningkatnya pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

KEGIATAN	SASARAN / INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	NILAI CAPAIAN (%)
	1	2	3	4
1. Penyusunan laporan SKPD	Terlaksana penyusunan laporan SKPD	10 laporan	10 laporan	100

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu 2016 guna mewujudkan sasaran stratejik yakni untuk meningkatkan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan yaitu sebanyak 1 buah kegiatan yang terdiri dari 1 paket kegiatan yaitu penyusunan laporan keuangan akhir tahun, LKPJ, LPPD, LAKIP IKU, perjanjian Kerja, RKT, Laporen kinerja ,RENSTRA dan laporan capaian kinerja tercapai 100 % dan capaian sasaran juga 100 %.

5. Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan

- Terlaksananya pengembangan kinerja pengelolaan persampahan

KEGIATAN	SASARAN / INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	NILAI CAPAIAN (%)
	1	2	3	4
1. Peningkatan Operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Terlaksanya kegiatan operasional pengelolaa persampahan	1 kegiatan	1 kegiatan	100

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu 2016 guna mewujudkan sasaran stratejik yakni untuk meningkatkan pengembangan kinerja pengelolaan persampahan di Kabupaten pasaman yaitu sebanyak 1 buah kegiatan yang lebih bertujuan dalam meningkatkan kebersihan kota. Kegiatan peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan telah terlaksana, dengan kata lain bahwa capain kinerja tercapai 100 % dan capaian sasaran juga 100%.

6. Program pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup

➤ Terkendalinya Lingkungan Hidup dari kerusakan dan pencemaran

KEGIATAN	SASARAN / INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	NILAI CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1.koordinasi penilaian kota sehat/ adipura	Terlaksana koordinasi penilaian kota sehat/ adipura	1. penghargaan proklamasi 2. sosialisasi pengelolaan sampah dan pelatihan 3R di 2 kecamatan (kec. Panti dan kec. Bonjo)	1. penghargaan proklamasi 2.sosialisasi pengelolaan Sampah dan pelatihan 3R di 3 kecamatan (kec.Panti dan kec.Bonjo)	
2.Pemantauan kualitas Lingkungan	Tersedia alat-alat untuk kegiatan pemantaun kualitas	55 titik sapel pencemaran air	55 titik sampel pencemaran air	100

3. Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	Tersedianya laporan pengawasan pengelolaan lingkungan	1 laporan hasil pengawasan	1 laporan hasil pengawasan	100
4. Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Tersedianya data bentuk pengelolaan limbah usaha dan kegiatan yang berdampak terhadap lingkungan hidup	1 laporan pengelolaan B3 dan limbah B3	1 laporan pengelolaan B3 dan limbah B3	100
5. koordinasi pengelolaan prokasih dan Superkasih	Terlaksananya koordinasi pengelolaan prokasih/ superkasih	1 laporan	1 laporan	100
6. penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan Hidup	Terlaksananya kegiatan pengendalian dan perusakan lingkungan hidup	1 kegiatan	1 kegiatan	100
7. Koordinasi penyusunan Amdal	Terlaksananya monitoring evaluasi dan koordinasi penyusunan AMDAL	1 kegiatan	1 kegiatan	
8. pelaksanaan kegiatan DAK Bidang lingkungan Hidup	Tersedianya alat-alat untuk kegiatan pemantaun akualitas lingkungan	10 paket	10 paket	100

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu 2016 guna mewujudkan sasaran stratejik yakni untuk meningkatkan Lingkungan Hidup dari kerusakan dan pencemaran yaitu sebanyak 8 buah kegiatan. Dalam implementasinya setiap kegiatan yang ada pada program pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup ini telah dapa dilaksanakan sesuai dengan direncanakan, dengan berbagai prestasi dan hasil yang diperoleh dalam rangka pengendalian lingkungan hidup di kabupaten pasaman. Dengan kata lain bahwa capaian kinerja telah tercapai 100 % dan capaian sasaran juga 100 %

7. Program perlindungan dan Konversi Sumber Daya Alam

- Melindungi dan berkembangnya kualitas serta kuantitas Sumber Daya Alam melalui upaya konversi.

KEGIATAN	SASARAN / INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	NILAI CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1. Konversi Sumber Daya Air dan pengendalian Kerusakan Sumber-sumber Air	Terkendalinya kerusakan Sumber-Sumber air (catchaman area) di kab. Pasaman	13.000 batang bibit pohon	13.000 batang bibit pohon	100

2. Koordinasi pengelolaan konservasi SDA	Tersedianya Buku Menuju Indonesia Hijau (Buku Tutupan Vegetasi daerah)	1 buku	1 buku	100
3. Pengelolaan keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Tersedianya database dalam pengambilan keputusan kebijakan untuk kehati	1 tahun	1 tahun	100

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu 2016 guna mewujudkan sasaran stratejik yakni untuk melindungi dan berkembangnya kualitas serta kuantitas Sumber daya Alam melalui upaya konservasi melalui 2 buah kegiatan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan sebelumnya, dengan kata lain bahwa capaian kinerja untuk masing - masing kiegiatan telah tercapai 100 % dan capaian sasaran juga 100 %

8. Program peningkatan kualitas dan akses Informasi Sumber Daya alam dan Lingkungan Hidup

- Meningkatnya kualitas dan akses informasi sumbe daya alam dan lingkungan hidup.

KEGIATAN	SASARAN / INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	NILAI CAPAIAN (%)
1. Peningkatan Edukasi dan komunikasi dibidang Lingkungan	Terlaksananya pembinaan Kalpataru dan Adiwiyata di kab. pasaman	10 sekolah adiwiyata	8 sekolah adiwiyata	100
2. Pengembangan data dan Informasi Lingkungan	Terlaksananya peningkatan kualitas dan akses informasi Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup	Baliho, Brosur lingkungan di kab. pasaman	Baliho, Brosur lingkungan di kab. pasaman	100
3. Penyusunan Buku SLHD	Tersedianya Buku SLHD	2 dokumen	2 dokumen (buku data dan buku lapaoran SLHD)	100

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu 2016 guna mewujudkan sasaran stratejik yakni untuk meningkatkan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup yaitu sebanyak 3buah kegiatan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan sebelumnya, dengan kata lain bahwa capaian kinerja untuk masing - masing kegiatan telah tercapai 100 % dan capaian sasaran juga 100 %

9. Program Peningkatan dan Pengendalian Polusi

- Meningkatkan Pengendalian Polusi di kabupaten Pasaman

KEGIATAN	SASARAN/ INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	NILAI CAPAIAN (%)
1. Penyuluhan dan pengendalian polusi dan pencemaran	Terlaksananya penyuluhan dan pengendalian polusi dan pencemaran	4 kecamatan (Lubuk Sikaping, Panti, Pdg Gelugur dan Tigo Nagari)	4 kecamatan (Lubuk Sikaping, Panti, Pdg Gelugur dan Tigo Nagari)	100

10. Program pengelolaan Ruang Terbuka Hijau

- Meningkatkan pengelolaan Ruang Terbuka di Kabupaten Pasaman

KEGIATAN	SASARAN/ INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	NILAI CAPAIAN (%)
1. pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Terlaksananya kegiatan pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	1 kegiatan	1 kegiatan	100

3. Permasalahan dan Solusi

1. permasalahan : Petunjuk teknis pemanfaatan dana DAK Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2016 terlambat turunnya ke pemerintahan kab/kota sehingga pelaksana penyusunan perencanaan program DAK Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2016 dilaksanakan dalam tahun pelaksanaannya sehingga mempengaruhi waktu pelaksanaan namun masih dalam tahun yang sama.

Solusi : untuk tahun berikutnya diharapkan adanya percepatan dalam penyampaian petunjuk Teknis pemanfaatan DAK Bidang Lingkungan Hidup oleh Kementerian Lingkungan Hidup kepada kab./kota sehingga perencanaan pemanfaatan DAK tersebut dapat dilaksanakan di tahun sebelumnya. Selain itu diharapkan pada kementerian Lingkungan Hidup RI di Jakarta, untuk menerbitkan juknis pelaksanaan DAK Bidang Lingkungan Hidup yakni pada saat sebelum kabupaten / kota melakukan pembahasan dan penetapan APBD, sehingga apa yang dicantumkan dalam perunjuk teknis langsung dapat dijabarkan kedalam APBD.

2. Permasalahan : Masih terbatasnya jumlah tenaga SDM yang profesional dibidang pengelolaan lingkungan hidup (teknis) maupun tenaga administrasi lainnya sehingga menjadi kendala dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Lingkungan Hidup kabupaten pasaman.

Solusi : Perlu peningkatan jumlah SDM pengelolaan lingkungan hidup (tenaga teknis) maupun tenaga administrasi lainnya, dan juga diperlukan pelatihan- oelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM yang ada.

3. Permasalahan :sulitnya akses internet di Badan Lingkungan Hidup, dikarenakan terkadang adanya pelaporan-pelaporan yang harus dikirim tepat waktu melalui akses internet sedangkan koneksi internet yang ada di Bidang Lingkungan Hidup sering mengalami permasalahan.

Solusi : Diharapkan adanya peningkatan bandwidth dan kapasitas internet di Badan Lingkungan Hidup, dikarenakan terkadang adanya pelaporan-pelaporan yang harus dikirim tepat waktu melalui akses internet.

BAB V
PENYELENGGARAAN TUGAS PERBANTUAN

A. Tugas Pembantuan Yang Diterima

Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Pasaman sampai saat ini dalam pelaksanaan tugasnya selama Tahun 2007 melalui Tupoksi berdasarkan Peraturan Bupati Pasaman Nomor : 27 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Uraian Tugas Kantor Lingkungan Hidup Kab. Pasaman belum ada melaksanakan penyelenggaraan tugas pembantuan yang dibebankan oleh Pemerintah Pusat.

1. Dasar Hukum :-----
2. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan : -----
3. Satuan Kerja Perangkat Daerah Yang Melaksanakan : -----
4. Program dan Kegiatan Yang Diterima dan Pelaksanaannya : -----
5. Sumber dan Jumlah Anggaran : -----
6. Permasalahan dan solusi : -----

B. Tugas Pembantuan Yang Diberikan : -----

1. Dasar Hukum :-----
2. Urusan Pemerintahan Yang Ditugas Pembantuankan Kepada Kab / Kota dan Desa Untuk Propinsi atau Kepada Desa Untuk Kab / Kota: -----
3. Sumber dan Jumlah Anggaran : -----
4. **sarana dan prasarana** : -----

BAB VI

PENYELENGGARAAN TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

A. Kerjasama Antar Daerah

Dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Lingkungan Hidup Kab. Pasaman berpedoman kepada urusan wajib yang harus dilaksanakan yang diatur dalam PP Nomor : 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi , dan Pemerintahan Daerah Kab / Kota.

Sampai saat ini Kantor Lingkungan Hidup Kab. Pasaman belum ada melaksanakan kerja sama antar daerah dengan Kabupaten / Kota yang ada di Sumatera Barat maupun di luar Sumatera Barat

1. Kebijakan dan Kegiatan : -----
2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan : -----
3. Permasalahan dan Solusi : -----

B. Kerjasama Dengan Pihak Ketiga

Dalam melaksanakan Program dan Kegiatan Tahun 2008 Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman belum ada melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga.

1. Kebijakan dan Kegiatan :

Program : pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup
Kegiatan : pemantauan kualitas lingkungan

2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan : belanja jasa pihak ketiga untuk analisa sampel udara aktivitas industri. Antara Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman dengan BARISTAND Padang. Kerjasama yang dilaksanakan adalah pemeriksaan 5 Sampel udara ambien dan 4 tanah yang terdiri dari :

Udara :

1. RSUD Lubuk Sikaping
2. Terminal Panti
3. Terminal TPA Puncak Labuai
4. Pemukiman dekat lokasi PT MMS
5. Pemukiman DI Kecamatan Dua Koto

C.Koordinasi Dengan Instansi Vertikal di Daerah

Dalam melaksanakan Program dan Kegiatan Tahun 2016 Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman telah melaksanakan koordinasi dengan Instansi Vertikal seperti dengan Departemen Agama Kab. Pasaman maupun Instansi Vertikal lainnya.

1. kebijakan dan kegiatan :

Program : peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan lingkungan Hidup

Kegiatan : penyusunan Buku SLDH

2.Realisasi pelaksanaan kegiatan : permintaan data dalam penyusunan Buku Status Lingkungan Hidup Daerah yang dikoordinasikan instansi vertikal diantaranya dengan :

- a. Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (UPTD) Cabang Lubuk Sikaping / SAMSAT
- b. Kementerian Agama
- c. Statistik
- d. PDAM
- e. BMKG Agam

permasalahan :

- Dalam melaksanakan koordinasi membutuhkan data, akan tetapi data yang diberikan bukan data terbaru dan

Solusi

- Dalam permintaan data berikutnya untuk tahap berikutnya diharapkan bagi instansi vertikal yang menyediakan data memberikan data yang valid dan terbaru

D. Pembinaan Batas Wilayah

Dalam melaksanakan Program dan Kegiatan Tahun 2008 Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman belum ada melaksanakan Pembinaan Batas Wilayah.

1. Kebijakan dan Kegiatan : -----
2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan : -----
3. Permasalahan dan Solusi: -----

E. Penanganan Dan Penanggulangan Bencana

1. Bencana Yang terjadi dan Penanggulannya : -----
2. Status Bencana (Nasional, Regional/Propinsi atau lokal/Kab) : -----
3. Sumber dan Jumlah Anggaran : -----
4. Antisipasi Daerah Dalam Menghadapi Kemungkinan Bencana : -----
5. Potensi Bencana Yang Diperkirakan Terjadi : -----

F. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

1. Gangguan Yang terjadi (Konflik bebbasis SARA, Anarkisme, Separatisme atau lainnya) : -----
2. Satuan Kerja Perangkat Daerah Yang menangani Ketentraman dan Ketertiban Umum : -----
3. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Perangkat dan Golongan : -----
4. Sumber dan Jumlah Anggaran : -----
5. Penanggulangan dan Kendalanya : -----
6. Keikutsertaan Aparat Keamanan dan Penanggulangan : -----

BAB VII

PENUTUP

1. Dari 10 (sepuluh) kegiatan ada pada Badan Lingkungan Hidup, yang direncanakan untuk dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2016, secara umum telah dapat dilaksanakan dengan baik dan telah dipertanggungjawabkan baik secara fisik maupun keuangan.
2. Pencapaian kinerja atas belnja langsung / kegiatan secara keseluruhan sebesar 87,19 %
3. Rata –rata realisasi keuangan untuk pelaksanaan kegiatan –kegiatan pada Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman adalah sebesar 85,19 %

Demikianlah Laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ) ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Lubuk Sikaping, Desember 2016
KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN PASAMAN

SILFIA EVAYANTI, SPi,MM
NIP. 19680105 199403 2 004

